

## **BAB 4**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1. Sejarah Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

##### **Indonesia (ISIPII)**

Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia didirikan pada tahun 2006 yang digagas karena kegalauan terhadap ilmu perpustakaan dan informasi yang dinilai kurang berkembang. Berdirinya ISIPII merupakan kesepakatan dari pengelola program studi ilmu perpustakaan dan informasi bersama-sama dengan pustakawan praktisi pada tanggal 2-4 Maret 2006 di Hotel Grand Kemang, Jakarta

#### **4.2. Profil Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi**

##### **Indonesia (ISIPII)**

Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia (ISIPII) beralamat di Jalan Setu Raya No. 27, Cipayung, Jakarta Timur. 13880. Telepon: 082210801616. Surel: [kontak@isipii.org](mailto:kontak@isipii.org). Website: <http://isipii.org>. ISIPII merupakan organisasi profesi dan keilmuan yang didirikan pada tahun 2006 oleh sekelompok masyarakat yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Adapun visi yang dimiliki ISIPII yaitu menjadi asosiasi profesi dan keilmuan bagi sarjana di bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Untuk menjalankan visi asosiasi, ISIPII memiliki misi yaitu :

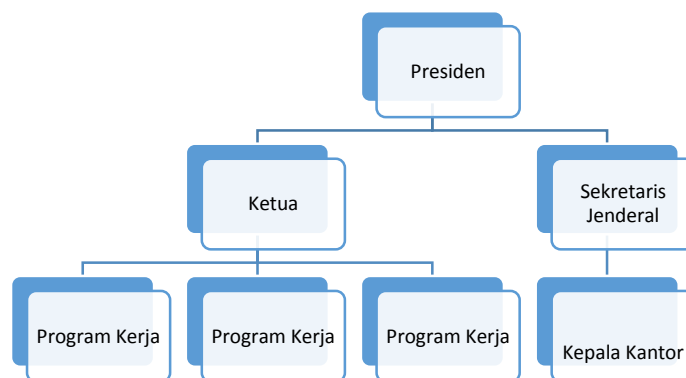
- a. Mengembangkan ilmu perpustakaan dan informasi
- b. Mengembangkan profesionalisme sarjana ilmu perpustakaan dan informasi Indonesia
- c. Memberdayakan kelembagaan organisasi profesi yang modern dibidang perpustakaan dan informasi.

Keberadaan ISIPII ditujukan untuk memajukan ilmu pengetahuan perpustakaan dan informasi, melindungi anggotanya dan pengguna perpustakaan, meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan anggota, dan mensejahterakan bangsa. Untuk mencapai tujuan yang dimiliki, ISIPII berusaha untuk melakukan kegiatan berupa :

1. Mengembangkan pengetahuan, penciptaan, sifat dan penggunaan informasi (literasi informasi) bagi masyarakat dan negara;
2. Memajukan ilmu perpustakaan dan informasi serta aplikasi teknologi terkait (teknologi informasi) dan disiplin lain yang berkaitan dengan penyediaan fokus, kesempatan, dan bantuan kepada profesional dan organisasi informasi;
3. Mengembangkan keberadaan lembaga perpustakaan dan informasi melalui pendidikan, penelitian, pengembangan dan penerapan;
4. Memasyarakatkan dan mengembangkan keberadaan ISIPII melalui pendidikan, penelitian dan penerapan;
5. Meningkatkan kesadaran publik akan ilmu perpustakaan dan informasi serta manfaatnya bagi masyarakat;
6. Meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan asosiasi, lembaga, organisasi profesi lain berkaitan, di dalam maupun di luar negeri.

Setiap organisasi tentu memiliki struktur kepengurusan untuk menjalankan tugas atau kegiatan yang telah disusun. Adapun struktur kepengurusan asosiasi profesi ISIPII yang dibentuk berdasarkan anggaran dasar organisasi dan menggunakan pendekatan partisipatif dan diterapkan pada seluruh anggota ISIPII yaitu :

**Bagan 4.1 Struktur Organisasi ISIPII**



Struktur kepengurusan merupakan komponen penting untuk menjalankan visi dan misi suatu organisasi dalam mencapai fungsi dan tujuannya. Struktur kepengurusan pada ISIPII dipimpin oleh ketua yang disebut presiden, dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh ketua bagian yang menaungi setiap divisi atau program kerja dan dibantu juga oleh sekretaris jenderal pada urusan internal.

### **4.3. Peran Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia (ISIPII) dalam Pengembangan Profesionalisme**

Pada era industri 4.0, perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia tidak terlepas dari kemajuan ilmu pengetahuan. Kemajuan ilmu pengetahuan memberikan berbagai tantangan bagi pustakawan untuk dapat bertransformasi. Sebelum adanya kemajuan teknologi pustakawan lebih banyak kegiatan kerja

meliputi pengelolaan bahan pustaka secara manual, sekarang pustakawan wajib melakukan transformasi sebagai fasilitator atau asisten peneliti, data analisis, dan analisis dokumen dalam bentuk digital.

Pemanfaatan teknologi sangat membantu pustakawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya di perpustakaan, untuk meningkatkan pemanfaatan dan kontribusi terhadap masyarakat pustakawan perlu mendapatkan perhatian lebih dalam meningkatkan profesionalisme. ISIPPII sebagai asosiasi mampu menjadi wadah untuk belajar, bekerjasama, meningkatkan kompetensi setiap individu dan melatih kepedulian terhadap isu-isu ilmu perpustakaan dan informasi.

Untuk mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi ISIPPII akan selalu memperhatikan isu-isu strategis yang sedang berkembang pada ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia. Penyusunan rencana strategis ditujukan untuk membuat program kerja yang akan dilaksanakan ISIPPII selama 4 tahun. Agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan dimanfaatkan oleh seluruh pustakawan, ISIPPII akan berusaha membangun bekerjasama dengan asosiasi, instansi, dan individu yang memiliki kompetensi tinggi.

Pada periode sebelumnya, tahun 2011 – 2015 ISIPPII telah melaksanakan program kerjanya, yaitu :

1. Program Advokasi

Program advokasi merupakan bentuk kegiatan untuk mengungkapkan aspirasi terhadap isu yang sedang terjadi. Kegiatan yang dilaksanakan ISIPPII yaitu “Surat Terbuka Mengenai Pengangkatan Kepala Perpustakaan di Pemerintah Daerah.

2. Program Keilmuan

Program keilmuan merupakan bentuk kegiatan ISIPII dalam pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi pada segala aspek. Kegiatan yang telah dilaksanakan ISIPII, diantaranya yaitu “Pelatihan Penelitian Ilmu Perpustakaan, *Workshop Grand Design* Perpustakaan, *Talkshow* bincang-bincang pustakawan, dan Pertemuan Pustakawan Antikorupsi.

### 3. Program Penerbitan

Program penerbitan merupakan kegiatan ISIPII dalam menerbitkan karya tulis, pada kegiatan ini ISIPII telah menerbitkan beberapa buku.

### 4. Program keterlibatan ISIPII dengan lembaga lain

Pada program ini ISIPII terlibat dalam kegiatan yang diadakan oleh lembaga lain, yaitu Tim Pertimbangan Pustakawan, Tim Kompetensi di Bidang Perpustakaan, Kegiatan BSLA yang diadakan oleh IFLA dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, dan Bergabung dengan ID CONFIG.

Pada kepengurusan 2015-2019, ISIPII menyusun rencana strategis sebagai pedoman pembuatan program kerja ISIPII. Rencana strategis yang disusun oleh ISIPII yaitu :

#### 1. Isu Strategis

Isu strategis yang akan menjadi fokus ISIPII meliputi peran sarjana ilmu perpustakaan bagi masyarakat Indonesia, kepeloporan organisasi profesi, dan kerjasama dengan asosiasi lain sebagai bentuk penguatan peran sarjana ilmu perpustakaan.

#### 2. Program Kerja

Program kerja merupakan wujud pembahasan isu-isu strategis yang telah disusun. Program kerja pada periode ini berfokus pada program ilmiah, pengembangan profesionalitas, dan program pengabdian masyarakat. Adapun penjelasan program kerja ISIPII yaitu :

a. Studi, penelitian, dan diseminasi

Program kerja ini diantaranya meliputi penerbitan jurnal ilmiah internasional, penerbitan buku, dan pengembangan forum komunikasi dan informasi.

b. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional yang akan dilaksanakan melalui penyelenggaraan pelatihan, lokakarya, dan seminar ilmiah; diskusi rutin; dan pengelolaan keanggotaan ISIPII.

c. Pengabdian Masyarakat

Beberapa kegiatan pada program ini yaitu meliputi kegiatan advokasi dan penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan peran sarjana ilmu perpustakaan.

Sejak didirikan tahun 2006 ISIPII banyak melakukan kegiatan untuk mencapai visi dan misi. Setiap periode kepengurusan kegiatan yang dilakukan mengikuti isu strategis yang muncul. Meskipun ISIPII telah berusaha untuk meningkatkan profesionalisme pustakawan akan tetapi di masyarakat peran ilmu perpustakaan belum banyak dirasakan bahkan sering dianggap rendah. Saat ini pustakawan menjadi fokus perhatian ISIPII untuk meningkatkan citra dan peran

keilmuan di masyarakat Indonesia. Hingga saat ini ISIPII terus berusaha untuk menjawab tantangan revolusi Industri 4.0.

Pengembangan profesionalisme oleh ISIPII perlu berjalan bersama dengan kepeloporan organisasi profesi. ISIPII sebelumnya harus dapat menjangkau calon-calon sarjana ilmu perpustakaan mengetahui akan keberadaan asosiasi ini. Keberadaan ISIPII dilingkungan mahasiswa masih jarang diketahui, ketika peneliti membahas tentang penelitian ini masih banyak yang belum mengetahui apa itu ISIPII. Ketika ISIPII dapat menjadi pelopor dilingkungan universitas dinilai dapat menambah kepedulian sarjana terhadap pengembangan keilmuan dan peningkatan profesionalisme diri.

Bentuk langkah konkrit ISIPII dalam menjawab tantangan saat ini dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, masa kepengurusan ISIPII pada tahun 2019 ditambah menjadi 5 tahun. Masa kepengurusan 5 tahun diharapkan dapat lebih meningkatkan hasil yang dicapai ISIPII sesuai dengan visi, misi, dan tujuan. Berdasarkan kebijakan tersebut akan membantu pustakawan sebagai praktisi dalam pengembangan diri dan memajukan ilmu perpustakaan.

ISIPII sebagai organisasi profesi dan keilmuan, harapannya dapat menjangkau segala aspek yang perlu ditingkatkan. Kehadiran pengembangan profesionalisme yang dilakukan oleh ISIPII dapat menjadi angin segar bagi pustakawan untuk dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman dan menjawab tantangan yang muncul berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dan menciptakan citra baik pustakawan di lingkungan masyarakat.

#### 4.4. Profil Informan

Peneliti memilih informan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Informan pada penelitian ini yaitu pendiri ISIPII, pengurus ISIPII, dan anggota yang berprofesi sebagai pustakawan. Peneliti memilih informan tersebut agar kontribusi ISIPII tidak dinilai dari sudut pandang, melalui tiga sudut pandang informan memberikan data yang lebih kompleks dan menghindari persepsi satu pihak. Dibawah ini adalah daftar informan yang dipilih peneliti :

**Tabel 4.1 Daftar Informan Penelitian**

No	Nama Informan	Jenis Informan
1	Informan Pertama	Anggota ISIPII Terdaftar
2	Informan Kedua	Anggota ISIPII Terdaftar
3	Informan Ketiga	Anggota ISIPII Terdaftar
4	Informan Keempat	Anggota ISIPII Terdaftar
5	Informan Kelima	Anggota ISIPII Terdaftar
6	Informan Keenam	Anggota ISIPII Terdaftar
7	Informan Ketujuh	Anggota ISIPII Terdaftar
8	Informan Kedelapan	Anggota ISIPII Terdaftar
9	Informan Kesembilan	Anggota ISIPII Terdaftar
10	Informan Kesepuluh	Anggota ISIPII Terdaftar

Informan pertama yang dipilih yaitu anggota ISIPII yang mengetahui kondisi ISIPII yang sedang berlangsung. Selanjutnya informan kedua, informan, ketiga, informan keempat dipilih berdasarkan rekomendasi informan sebelumnya dan sesuai dengan kriteria informan yang peneliti butuhkan.



Informan kelima, informan keenam, dan informan ketujuh dipilih yang anggota ISIPII yang menegerti perkembangan ISIPII sejak awal berdiri. Rekrutment informan tersebut juga berdasarkan rekomendasi dari informan yang telah diwawancarai.

Informan selanjutnya yaitu informan kedelapan, informan kesembilan dan informan kesepuluh. Rekrutmen informan kedelapan peneliti menentukan secara independen melalui daftar anggota yang diperoleh dari ISIPII untuk menghindari kesamaan informasi dari informan sebelumnya. Berbeda dengan informan kedelapan, informan kesembilan dan kesepuluh peneliti berdasarkan rekomendasi dari informan kedelapan.